

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan merupakan metode ilmiah yang memberikan tekanan utama pada penjelasan konsep dasar yang kemudian dipergunakan sebagai sarana analisis.¹ Menurut Sekaran, penelitian adalah penyelidikan atau investigasi yang terkelola, sistematis, berdasarkan data, kritis, objektif, dan ilmiah terhadap suatu masalah yang spesifik, yang dilakukan dengan tujuan menemukan jawaban atau solusi terkait.²

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif karena penelitian ini menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol.³

Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, yang artinya pendekatan penelitian ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman penulis berdasarkan pengalamannya. Kemudian

¹ Bambang Prasetya dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal.26

² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: PT Fajar Inter pranata Mandiri, 2011), hal.12

³ Asep Saepul Hamdi dan E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hal.5

dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk data empiris di lapangan.⁴

Penelitian kuantitatif berangkat dari sebuah teori menuju data dalam bentuk angka dan berakhir pada penerimaan atau penolakan dari teori yang telah diuji kebenarannya tersebut.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam proposal ini adalah jenis deskriptif, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasi kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung akibat yang sedang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang.⁵

Menurut Ahmad Tanzeh, penelitian deskriptif dimaksudkan untuk memberikan data yang teliti mungkin tentang manusia, keadaan atau gejala-gejala lainnya. Maksudnya adalah untuk mempertegas hipotesis-hipotesis, agar dapat membantu didalam memperkuat teori-teori lama atau didalam kerangka menyusun teori-teori baru.⁶

Penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kuantitatif, dengan menggunakan analisis kuantitatif deskriptif dan rencana non eksperimen. Teknik rancangan korelasional bertujuan untuk:

⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 63

⁵ Asryrof Syafi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Elkaf, 2005), hal. 21

⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 15-16

- a) Mencari bukti berdasarkan hasil pengumpulan data apakah terhubungan antara kedua variabel.
- b) Menjawab pertanyaan apakah hubungan variabel termasuk hubungan yang kuat, sedang atau lemah.
- c) Memperoleh kejelasan, kepastian secara matematik, apakah hubungan antara dua variabel merupakan hubungan berarti atau meyakinkan (signifikan), atau hubungan tidak berarti atau tidak meyakinkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (lingkungan keluarga) dengan variabel terikat (motivasi dan prestasi belajar siswa MIN 5 Tulungagung). Hubungan keduanya akan dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikan) secara statistik. Korelasi atau hubungan tersebut dapat berbentuk hubungan simetris, hubungan sebab akibat atau kausal, atau hubungan interaktif saling mempengaruhi.⁷ Korelasi (hubungan atau pengaruh) dapat diartikan bahwa perubahan suatu variabel bebas akan diikuti satu atau lebih variabel terikat yang secara teoritis dua variabel tersebut memiliki keterkaitan. Korelasi positif berarti lingkungan keluarga berhubungan dengan motivasi dan prestasi belajar yang ideal, sedangkan korelasi negatif berarti lingkungan keluarga berhubungan dengan motivasi dan prestasi belajar yang tidak ideal. Semua sampel nanti akan diberikan kuesioner (angket). Dan keduanya akan di uji hubungannya dengan menggunakan analisis korelasi product moment.

⁷ Mundir, *Statistik Pendidikan*, (Jember: Stain Jember Press), hal. 109

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sesuatu yang berbentuk apa saja untuk ditetapkan oleh peneliti yang dipelajari, maka akan diperoleh informasi kemudian ditarik kesimpulan. Penelitian ini terdiri dari variabel yang terlibat dalam penelitian ini, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Kedua tersebut didefinisikan kedalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel bebas merupakan variabel yang membuat timbulnya suatu perubahan atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah lingkungan keluarga sebagai X. Pengukuran variabel ini menggunakan angket.

2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah motivasi dan prestasi belajar siswa sebagai Y. Penelitian variabel ini menggunakan instrumen dokumentasi nilai rapor

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target hasil penelitian.⁸ Menurut Conper dalam

⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta :PT Bumi Aksara, 2007), hal.53

Sugiyono, populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur yang merupakan unit yang akan diteliti.⁹

Populasi dalam penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa MIN 5 Tulungagung” adalah seluruh peserta didik kelas IV MIN 5 Tulungagung. Berdasarkan data yang diperoleh dari sekolah, populasi peserta didik MIN 5 Tulungagung berjumlah 51.

Tabel 3.1

Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	Kelas IV A	26 Siswa
2.	Kelas IV B	25 Siswa
Jumlah Populasi		51 Siswa

2. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah salah satu bagian dari proses penelitian yang mengumpulkan data dari target penelitian yang terbatas. Sampling atau proses penarikan sampel yaitu proses pengambilan sampel dari populasi.¹⁰

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa MIN 5 Tulungagung” yaitu menggunakan teknik nonprobability

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.130

¹⁰ W. Golo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), hal. 77

yaitu sampel jenuh atau sering disebut total sampling. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil.¹¹ Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono, jumlah populasi yang kurang dari 100 maka populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.¹²

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹³ Menurut Soekidji, sampel adalah sebagian untuk diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.¹⁴

Tujuan pengambilan sampel adalah untuk mendapatkan sampel yang paling mencerminkan populasinya (representatif). Sampel yang representatif bisa diartikan bahwa sampel tersebut mencerminkan semua unsur dalam populasi secara proporsional atau memberikan kesempatan yang sama pada semua unsur populasi untuk dipilih, sehingga dapat mewakili keadaan sebenarnya dalam keseluruhan populasi.¹⁵

¹¹ Kadek Agus Santika Putra dan Made Yenni Latrini, *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol 17 No 2 November 2016, hal 1181

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian*hal. 124

¹³ Ibid, hal, 120

¹⁴ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hal.95

¹⁵ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana 2006), hal. 152

Sampel yang digunakan dalam penelitian dengan judul "Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa MIN 5 Tulungagung" yaitu seluruh siswa kelas IV MIN 5 Tulungagung yang berjumlah 51 siswa, yang terdiri dari kelas IV-A 26 siswa, kelas IV-B 25 siswa.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen merupakan hal yang penting untuk disiapkan dalam penelitian. Peneliti harus mampu membuat instrumen yang akan digunakan untuk penelitian di lapangan. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator tersebut dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

Peneliti dalam mempermudah penyusunan instrumen, maka perlu digunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen. Untuk bisa menetapkan indikator dari setiap variabel yang diteliti, maka diperlukan wawasan yang luas dan mendalam tentang variabel yang akan diteliti dan teori-teori yang mendukungnya. Penggunaan teori untuk menyusun instrumen secermat mungkin agar diperoleh indikator yang valid.¹⁶

Kisi-kisi dalam penelitian dengan judul "Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa MIN 5 Tulungagung" adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Jenis Soal	No Item		Jumlah
				Positif	Negatif	
1	Lingkungan Keluarga (X)	Cara orang tua mendidik	Pilihan ganda	1,2,4	3	4
		Hubungan antara anggota keluarga dengan anak baik	Pilihan ganda	5,7	6	3
		Suasana rumah yang nyaman dan kondusif	Pilihan ganda	8,9	10	3
		Pengertian orangtua terhadap anak	Pilihan ganda	11,12,13	-	3
		Keadaan ekonomi keluarga anak	Pilihan ganda	14,16,17	15	4
		Latar belakang kebudayaan keluarga	Pilihan ganda	18,19	20	3
		Jumlah				
2	Motivasi Belajar (Y1)	Tekun dalam menghadapi tugas	Pilihan ganda	1,3,25	2,26,27,28	7
		Ulet dalam menghadapi	Pilihan ganda	4	5,6	3

		kesulitan				
		Mempunyai minat terhadap macam-macam masalah	Pilihan ganda	7,9,29,30	8	5
		Cepat bosan dengan tugas yang rutin	Pilihan ganda	10,12	11	3
		Lebih senang bekerja mandiri	Pilihan ganda	13, 14	15	3
		Tidak mudah melepas hal yang diyakini	Pilihan ganda	16	17,18	3
		Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	Pilihan ganda	19,20	-	2
		Dapat mempertahankan pendapatnya		21,22,23	24	4
		Jumlah				30
3	Prestasi belajar	Kognitif		Nilai rapot akhir semester 1 mapel tematik kelas IV tahun ajaran 2020/2021		

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data atau pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah. Dengan demikian peneliti didalam menerapkan

metode penelitian menggunakan instrumen atau alat, agar data yang diperoleh lebih baik.¹⁷

Dari pernyataan diatas dapat dipahami bahwa instrumen merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh penelitian dalam menggunakan metode pengumpulan data secara sistematis dan mudah. Instrumen penelitian menempati tempat yang amat penting dalam hal bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data di lapangan.

Instrumen pengumpulan data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Instrumen Angket

Angket atau kuesioner adalah alat pengumpulan data untuk kepentingan penelitian. Angket digunakan dengan mengedarkan formulir yang berisi beberapa pertanyaan kepada beberapa subjek (responden) untuk mendapat tanggapan secara tertulis.¹⁸ Pengisian angket dapat dilakukan langsung oleh responden, dan jika responden tidak mampu mengisi sendiri dapat diisikan oleh petugas dengan membacakan pertanyaan pada angket.¹⁹

Instrumen berupa angket dibuat dari indikator-indikator variabel yang kemudian dibuat pertanyaan-pertanyaan dalam angket. Angket dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan skala berdasarkan teori *Likert*. Dengan skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi

¹⁷ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), hal. 203

¹⁸ Bagya Waluya, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*, (Bandung: PT Setia Purna Inves, 2007), hal. 195

¹⁹ Minto Rahayu, *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Grasindo, 2007), hal. 124

indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen menggunakan skala Likert yang mempunyai gradasi sangat positif sampai sangat negatif.²⁰

Jawaban dari angket untuk keperluan analisis kuantitatif nantinya akan diberi skor sebagai berikut:²¹

Tabel 3.3
Skor Jawaban Angket

Jawaban	Skor Item	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

2. Instrumen Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan atau jumlah signifikan dari bahan tertulis ataupun film (berbeda dari catatan), berupa data yang akan ditulis, dilihat, disimpan, dan digulirkan dalam penelitian yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti yang rinci dan mencakup segala keperluan data yang diteliti, mudah diakses.²²

Dokumentasi merujuk pada materi seperti foto, video, film, memo, surat, catatan harian, catatan kasus klinis dan memorabilia segala macam yang bisa digunakan sebagai informasi tambahan sebagai bagian

²⁰ Noor, *Metode Penelitian....*, hal. 128

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hal. 135

²² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 146

dari studi kasus yang sumber data utamanya adalah observasi atau wawancara partisipan.

Dokumentasi merupakan alat bantu yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh data yang berkaitan dengan objek penelitian seperti sejarah berdirinya MIN 5 Tulungagung, visi-misi, jumlah guru dan jumlah peserta didik, nilai rapot kelas IV, foto kegiatan selama penelitian di MIN 5 Tulungagung.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data berasal dari Bahasa Inggris “data” yang merupakan jamak “datum” artinya akta atau keterangan-keterangan. Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.²³

Data merupakan informasi yang diterima berupa suatu kenyataan atau fenomena empiris. Wujudnya dapat berupa seperangkat ukuran (angka, kuantitatif) atau berupa ungkapan kata-kata. Keberadaannya dapat dilisankan serta ada yang tercatat.²⁴ Data dalam penelitian ini adalah sebagai keterangan atau informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Data dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu:

²³ Ahmad Tanzeh, Pengantar *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Teras,2009), hal,54

²⁴ Noor, *Metodologi Penelitian ...*, hal.137

a) Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya, misal data yang diperoleh melalui kuisisioner, survey, dan observasi.²⁵ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MIN 5 Tulungagung selaku responden yang berkaitan dengan lingkungan keluarga dan motivasi belajar.

b) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang telah dahulu dikumpulkan dan dilaporkan orang atau instansi di luar peneliti.²⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah data sejarah berdirinya MIN 5 Tulungagung, visi-misi, jumlah guru dan jumlah siswa, nilai rapot kelas IV.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data agar nantinya diperoleh data-data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data dimana responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan

²⁵ Iqbal Hasan, *Analisa Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 9

²⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 69

lengkap mengembalikan kepada peneliti.²⁷ Peneliti melakukan teknik angket dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan dengan membagikan ke responden alamat atau link angket secara online melalui *Google Form* dan cara menjawabnya mengetikkan pada kolom yang tersedia sesuai dengan kondisi yang dialami.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.²⁸ Dokumentasi ini digunakan sebagai pengumpul data apabila informasi yang dikumpulkan bersumber dari dokumen seperti buku, jurnal, surat kabar, majalah, notulen rapat dan sebagainya.²⁷

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sisteminasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial akademis, dan ilmiah.²⁸ Dikarenakan data yang bersifat kuantitatif maka penulis menggunakan analisis statistik dengan rumus regresi untuk pengujian hipotesis. Namun sebelum

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 192-193.

²⁸ *Ibid.*, hal. 240

²⁷ Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), hal. 48

²⁸ *Ibid.*, hal. 172

menggunakan rumus regresi terlebih dahulu data dianalisis dengan uji instrumen dan uji prasyarat untuk pembuktian hipotesis.

1. Uji Instrumen

a) Uji Validitas

Validitas merupakan suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur), yang dimaksud yaitu apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur.²⁹ Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan atau pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji validitas instrumen dilakukan pada setiap butir pertanyaan yang di uji validitasnya.³⁰ Uji instrumen pada penelitian ini dinyatakan valid jika $> 0,381$ dengan $N = 27$. Hasil perhitungan uji validitas dibandingkan dengan nilai dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai $>$ maka instrumen dapat dikatakan valid jika nilai $<$ maka instrumen dikatakan tidak valid.

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukuran di dalam mengukur gejala yang sama.³²

Berbagai metode dapat digunakan untuk menguji reabilitas hingga

²⁹ Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2012), hal. 245

³⁰ Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pusaka Baru Press, 2014), hal. 192

³² Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), hal. 113

menghasilkan indeks reabilitas. Indeks reabilitas yang diperoleh dari hasil perhitungan hanya mempunyai arti untuk memaknai reabilitas instrumen apabila dihubungkan dengan kriteria uji coba.

Pada analisis reliabilitas dilakukan dengan cara langsung dikonsultasikan pada tabel *r product moment*. Ketentuannya bila r hitung lebih kecil dari r tabel (0,381), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Tetapi sebaliknya bila r hitung lebih besar dari r tabel, maka H_a diterima. Adapun kriteria reliabel instrument sebagai berikut:

0,8 - 1,0 reliabel sangat tinggi

0,6 - 0,8 reliabel tinggi

0,4 - 0,6 reliabel cukup

0,2 - 0,4 reliabel rendah

0,0 - 0,2 reliabel sangat rendah

Langkah-langkah kerja yang dapat dilakukan untuk mengukur reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:²⁰³³

Pertama yakni menyebarkan instrumen yang akan diuji reliabilitasnya kepada responden. *Kedua* yakni, peneliti mengumpulkan data hasil uji coba instrumen. *Ketiga* yakni memeriksa kelengkapan data untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul, termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian angket. *Keempat*, membuat tabel pembantu

³³ Sambas Ali Muhidin dan Maman Aburrahman, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitiannya*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007, 2007), hal. 37

menepatkan skor-skor pada item yang diperoleh. *Kelima*, memberikan atau menempatkan skor terhadap item-item yang sudah diisi responden pada tabel pembantu. Keenam yaitu menghitung nilai varians masing-masing item dan varians total.

2. Uji Prasyarat

Uji hipotesis dilakukan sebelum uji prasyarat untuk membuktikan hipotesis, yaitu sebagai berikut:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Suatu data yang berdistribusi normal apabila jumlah data diatas dan dibawah rata-rata adalah sama, demikian juga simoangan bakunya. Penelitian ini, menguji kenormalitas data dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan *SPSS 25 for windows*.

Penjelasan pengambilan keputusan pada uji normalitas yaitu jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b) Uji Linieritas

Uji linieritas untuk mengetahui linier tidaknya hubungan masing-masing variabel penelitian.³⁶ Uji ini akan mempengaruhi uji yang akan digunakan selanjutnya. Mengetahui linier tidaknya data penelitian dapat menggunakan program *SPSS 25 for windows* dengan melihat tingkat signifikannya. Dasar pengambilan keputusan menggunakan *output Anova* adalah sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka terdapat hubungan linier

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan linier

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik regresi. Berikut adalah penjelasannya:

a) Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana adalah suatu analisis yang bertujuan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika pengukuran pengaruh melibatkan satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Menurut Sugiyono pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien relasi sebagai berikut:³⁷

0,00 - 0,199 = Sangat rendah

0,20 - 0,399 = Rendah

³⁶ Bella Putri Agries Ayuning Pangestu, *Pengaruh Sarana Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri Kauman 1 Kota Blitar*, (Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan, 2019), hal. 60

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 257

0,40 - 0,599 = Sedang

0,60 - 0,799 = Kuat

0,80 - 1,000 = Sangat kuat

b) Uji Manova (*Multivariate Analysis Of Variance*)

Prosedur General Linier Model (GLM) digunakan untuk menghitung regresi dan varian untuk variabel tergantung lebih dari satu dengan menggunakan satu atau lebih variabel faktor.³⁸

³⁸ Jonathan Sarwanto, *Belajar Statistik Menjadi Mudah dan Cepat*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hal. 101